



**WEJANGAN YESUS DALAM MATIUS 25: 31-46 DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA DI
PAROKI ST. MARTINUS BOLA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Filsafat

Oleh

YOHANES FERNANDO LEWA

NPM: 21757200

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Fernando Lewa
2. NPM : 21757200
3. Judul : Wejangan Yesus dalam Matius 25:31-46 dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja di Paroki St. Martinus Bola.

4. Pembimbing

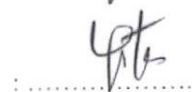
1. Dr. Lukas Jua
(Penanggung Jawab)



2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic



3. Dr. Yosef Keladu



5. Tanggal Penerimaan

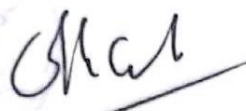
: Agustus 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui:

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada
Agustus 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



[Signature]
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Dr. Lukas Jua
2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.
3. Dr. Yosef Keladu

[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

PERNYATAAN ORISINIALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

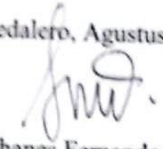
Nama : Yohanes Fernando Lewa

NPM : 21.75.7200

menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi berjudul: **WEJANGAN YESUS DALAM MATHUS 25:31-46 DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA ST. MARTINUS BOLA** yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan penyimpangan atau kecurangan berupa plagiasi dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang telah saya peroleh.

Ledalero, Agustus 2025



Yohanes Fernando Lewa

20250522_Lewa Fernando_FULL SENYUM.docx

21%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	alkitab.sabda.org Internet Source	2%
2	journal-theo.ukdw.ac.id Internet Source	2%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.sttkn.ac.id Internet Source	1%
7	www.dokpenkwi.org Internet Source	1%
8	jurnal.sttarastamarngabang.ac.id Internet Source	1%
9	zonainspirasi77.blogspot.com Internet Source	<1%
10	repository.unwira.ac.id Internet Source	<1%
11	carmelia.net Internet Source	<1%
12	flores.tribunnews.com Internet Source	<1%

KATA PENGANTAR

Kemiskinan dan penderitaan merupakan suatu keadaan yang amat kompleks, sebagai deskripsi terhadap ketidakadilan dan kebudayaan yang terjadi dalam kehidupan manusia. Sebagai orang beriman, realitas tersebut tentunya menjadi keprihatinan dalam upaya pewartaan tentang belas kasih dan kebaikan Tuhan yang membebaskan segenap umat-Nya. Pembebasan tersebut tidak hanya berfokus pada persoalan eskatologis mengenai kehidupan manusia di akhir zaman, tetapi pembebasan tersebut juga berorientasi pada realitas manusia dari keterpurukan sosial saat ini, seperti problem-problem hidup, kebijakan- kebijakan pemerintah, dan budaya yang menyebabkan penderitaan.

Perwujudan pembebasan tersebut merupakan janji Tuhan terhadap segenap bangsa dan juga menjadi komitmen iman setiap orang yang telah percaya kepada Tuhan. Penghakiman terakhir dalam Injil Matius 25:31-46 merupakan salah satu jawaban iman yang sistematis terhadap segala keterpurukan sosial yang terjadi, teristimewa atas penderitaan dan kemiskinan, serta berbagai macam persoalan yang dapat dideskripsi melalui kaca mata teologis.

Tindakan belas kasih sebagai buah dari cinta kasih itu sendiri menjadi jalan yang benar bagi seorang Kristiani. Tulisan ini menyajikan suatu gambaran konseptual perihal keterlibatan teologis dalam persoalan sosial dan keterlibatan Gereja di Paroki St. Martinus Bola yang dapat memberikan inspirasi bagi semua pelayan Tuhan (imam) serta semua umat beriman untuk terbuka dan berjuang membebaskan kehidupan mereka dari keterpurukan tersebut.

Dalam merampung skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan campur tangan pelbagai pihak. Dukungan, saran, gagasan, waktu dan tenaga mereka sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dengan demikian, penulis menghaturkan syukur dan limpah terima kasih kepada segenap pihak yang telah dengan caranya masing-masing turut serta mengambil bagian dalam menyelesaikan tulisan ini, teristimewa kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas cinta dan berkat-Nya penulis mampu menyelesaikan tulisan ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Dr. Lukas Jua yang telah dengan sabar bersedia dalam membimbing penulis serta menyumbangkan gagasan, waktu dan tenaga demi menyelesaikan tulisan ini.
3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic., yang telah bersedia menjadi penguji utama skripsi ini guna mempertajam dan memperkuat argumentasi penulis, sehingga tulisan ini bisa bermanfaat.
4. Pimpinan dan formator komunitas Rumah Formasi, Mgr. Giovanni Ferro, CRS., P. Eduardus Jebar, CRS., P. Jefrianus Nele, CRS., Rev. Dedi Marung, CRS., Bro. Andy Seda, CRS., dan Bro. Jareth, CRS yang telah mendukung, memberi semangat, dan menyiapkan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
5. Teman-teman angkatan (Bro, Charlianus I. Kase, Emilianus Hardin, Liberius C. Darut, Vinsensius T. Jahur, Rogasianus Bagio, Filisitus T. Nadju dan Bro, Alfordus Ruwu), yang telah membantu dan mendorong penulis untuk tetap tekun dan bersemangat dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Kedua orangtua penulis (bapak Alexius Kabe dan ibu Maria Imakulata Landang), beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dengan caranya masing-masing, yang menanamkan semangat untuk terus berjuang dan akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca secara khusus orang-orang yang dipanggil menjadi pelayan Tuhan untuk terusewartakan cinta kasih kepada segenap bangsa dan berfokus pada mereka yang miskin dan menderita. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan hati yang terbuka, penulis sungguh mengharapkan kritikan, koreksi, dan masukan-masukan konstruktif agar dapat menyempurnakan tulisan ini.

Maumere, Agustus 2025

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Fernando Lewa, 21757200. **Wejangan Yesus dalam Matius 25:31-46 dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Gereja di Paroki St. Martinus Bola.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah wejangan Yesus dalam Matius 25:31-46. (2) memperkenalkan situasi pastoral Paroki St. Martinus Bola (3) menjelaskan karya pelayanan Pastoral Paroki St. Martinus Bola terhadap segenap umatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan wawancara. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari sumber-sumber terkait seperti buku-buku, artikel atau jurnal tentang eksegese Matius 25:31-46 serta segala hal yang berhubungan dengan tema tulisan ini. Sedangkan metode wawancara dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan berbagai nara sumber yang berkarya di Paroki St. Martinus Bola dan umat St. Martinus Bola.

Studi ini menyimpulkan bahwa wejangan Yesus dalam “penghakiman terakhir” memiliki kontribusi bagi pelayanan pastoral Gereja di Paroki St. Martinus Bola. Hal tersebut dikarenakan wejangan Yesus tentang belas kasih yang bersifat universal dalam “penghakiman terakhir (Mat.25:31-46)” sangat relevan untuk konteks pelayanan pastoral Gereja. Pelayan pastoral Gereja St. Martinus Bola hadir sebagai terang kasih di tengah penderitaan dan kelemahan baik rohani maupun jasmani yang sedang dialami oleh segenap umat Paroki St. Martinus Bola, sehingga membebaskan mereka dari keterpurukan tersebut. Terang kasih ini hadir bukan hanya melalui pewartaan kabar gembira, melainkan melalui tindakan nyata pada setiap jejak pelayanan mereka.

Wejangan Yesus merupakan inspirasi bagi para pelayan Pastoral Paroki St. Martinus Bola untuk senantiasa melayani dengan penuh belas kasih melalui pelaksanaan setiap tugas dan keputusan mereka. Belas kasih yang diwujudkan dalam tindakan konkret terhadap sesama adalah inti dari hidup kekal. Wejangan Yesus dalam penghakiman terakhir mengajak segenap umat-Nya untuk tidak hanya beriman secara teoritis, melainkan menghidupi iman dalam kehidupan nyata. Pelayan pastoral St. Martinus Bola memberdayakan umatnya dengan pelayanan kasih dan berbagai kegiatan dan pelatihan baik jasmani maupun rohani untuk mencapai masa depan Gereja yang lebih baik. Sebagai pelayan, mereka juga dihadapkan dengan berbagai tantangan dan rintangan dalam proses pelayanan. Wejangan Yesus dalam “penghakiman terakhir” menjadi dasar yang kokoh bagi mereka untuk menjalankan pelayanan dengan rendah hati, dan tabah.

Kata Kunci: Mat. 25:31-46, Wejangan Yesus, Belas Kasih, Pelayanan Pastoral, Paroki St. Martinus Bola.

ABSTRACT

John Fernando Lewa, 21757200. **Jesus' Message in Matthew 25:31-46 and Its Relevance to the Pastoral Work of the Church in St. Martin Ball Parish.** Undergraduate Program Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This research aims to (1) examine Jesus' words in Matthew 25:31-46. (2) introduce the pastoral situation of St. Martinus Bola Parish (3) explain the pastoral ministry work of St. Martinus Bola Parish to all its people. The methods used in this study are literature and interview methods. Literature research is carried out by looking for related sources such as books, articles or journals about Matthew 25:31-46 and everything related to the theme of this writing. Meanwhile, the interview method was carried out by conducting interviews with various sources who work in St. Martinus Bola Parish and St. Martinus Bola parishioners.

The study concludes that Jesus' words in the "final judgment" have contributed to the pastoral ministry of the Church in St. Martin Bola Parish. This is because Jesus' admonition of universal mercy in the "final judgment (Matt. 25:31-46)" is very relevant to the context of the Church's pastoral ministry. The pastoral minister of St. Martinus Bola Church is present as a light of love in the midst of the suffering and weakness both spiritual and physical that is being experienced by all the parishioners of St. Martin Bola, thus freeing them from the downturn. The light of love is present not only through the proclamation of the good news, but through concrete actions in every trace of their ministry.

The Message of Jesus is an inspiration for the Pastoral Ministers of St. Martin Bola Parish to always serve with compassion in every task and mission. Compassion embodied in concrete action toward others is the essence of eternal life. Jesus' words in the final judgment invite all of His people not only to believe theoretically, but to live the faith in real life. The pastoral minister of St. Martin Bola empowers his people with loving ministry and various activities and training, both physical and spiritual, to achieve a better future of the Church. As servants, they are also faced with various challenges and obstacles in the service process. Jesus' warning in the "final judgment" is certainly a solid foundation for them to carry out their ministry humbly, and steadfastly.

Keywords: Matt. 25:31-46, The Gift of Jesus, Mercy, Pastoral Service, St. Martinus Bola Parish.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penulisan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MENGENAL INJIL MATIUS	7
2.1 Mengenal dan Memahami Injil Matius	7
2.1.1 Konteks Historis Penulisan Injil Matius	7
2.1.2 Struktur Umum Injil Matius.....	19
2.1.3 Penafsiran Injil Matius dan Matius 25:31-46.....	12
2.1.3.1. Susunan Matius 25:31-46.....	12
2.1.3.2. Kedatangan Anak Manusia dalam Kemuliaan dan Mewartakan Kerajaan Allah Kepada Semua Bangsa (Mat. 25:31,34)	13
2.1.3.3. Penghakiman Terakhir (Mat. 25:31-34,41,46).....	15

2.1.3.4. Pemisahan Bansa-bangsa Seperti Gembala	
Memisahkan Kambing dan Dombanya (Mat. 25: 32-33)	16
2.1.3.5. Hadiah Bagi Domba-domba yang	
Ditempatkan di Sebelah Kanan (Mat. 25: 34-40)	17
2.1.3.6. Hukuman Bagi Kambing yang Ditempatkan	
di Sebelah Kiri (Mat. 25: 41-45).....	21
2.1.3.7. Siksaan yang Kekal dan Kehidupan yang Kekal (Mat. 25:46)	22

BAB III GAMBARAN UMUM PAROKI ST. MARTINUS BOLA.....24

3.1 Selayang Pandang Paroki St. Martinus Bola	24
3.1. 1 Sejarah Terbentuknya Paroki St. Martinus Bola	24
3.2 Keadaan Geografis dan Keadaan Umat Paroki St. Martinus Bola	27
3.2. 1 Wilayah dan Medan Patoral.....	27
3.2. 2 Batas-batas Wilayah Paroki St. Martinus Bola	28
3.2. 3 Kebudayaan.....	28
3.2. 4 Sosial-Ekonomi	30
3.2. 5 Sosial Politik	31
3.2. 6 Sosial Religius	32
3.3 Masalah Sosial di Paroki St. Martinus Bola	35
3.3. 1 Bidang Ekonomi.....	35
3.3. 2 Keadaan Sosial	37
3.3. 3 Kemajuan Teknologi	38
3.3. 4 Tanggapan Pastoral atas Masalah.....	39

BAB IV RELEVANSI WEJANGAN YESUS DALAM MATIUS 25:31-46

BAGI KARYA PASTORAL GEREJA

DI PAROKI ST. MARTINUS BOLA41

4. 1 Pokok-pokok Teologis Wejangan Yesus dalam Mat. 25:31-4641

4.1. 1	Mewartakan Kerajaan Allah Melalui Pelayanan Belas Kasih (Mat. 25:31-46).....	43
4.1. 2	Mewartakan Kerajaan Allah dengan Kuasa Roh (Mat. 25:31)	45
4.1. 3	Pewartaan Kasih di Balik Ketersingkapan Wajah Allah (Mat.25:40;45)	49
4. 2	Tanggapan atas Situasi Pastoral Paroki St. Martinus Bola	52
4. 3	Poin-poin Penting yang Semestinya Diterapkan pada Gereja St. Martinus Bola dalam Karya Pastoralnya	56
4.3.1	Memahami Tugas Perutusan	57
4.3.2	Melayani Tanpa Batas	59
4.3.3	Cinta Kasih dan Kerendahan Hati Sebagai Dasar Pelayanan.....	60
4.3.4	Pelayan yang Berkorban bagi Umat.....	61
4.3.5	Keberpihakan bagi Kaum Miskin dan Menderita: Jawaban Atas Panggilan Kristus	62
BAB V PENUTUP.....		64
5.1 Kesimpulan.....		64
5.2 Usul-Saran		66
DAFTAR PUSTAKA.....		6

